

ABSTRAK

Wardani, MG Andika Pramudya. 2020. Eksplorasi Etnomatematika pada Kesenian Jathilan di Paguyuban Kridho Anom Bakti, Dusun Pepe, Kelurahan Muntilan, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Universitas Sanata Dharma.

Jathilan merupakan salah satu kesenian Jawa yang kini mulai ditinggalkan, karena jathilan di banyak daerah sudah tidak hidup, namun di Dusun Pepe masih terdapat paguyuban jathilan bernama Kridho Anom Bakti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah dan perkembangan jathilan, makna filosofis dan aspek matematis yang terdapat dalam jathilan di paguyuban Kridho Anom Bakti, serta mengetahui pemanfaatan kesenian jathilan bagi pembelajaran matematika di sekolah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, dan didukung dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam 4 tahap, yakni: pengolahan data observasi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa: awalnya, beberapa tokoh di Dusun Pepe prihatin melihat pemuda desa yang kurang memiliki kegiatan, sehingga paguyuban jathilan terbentuk. Paguyuban jathilan di Dusun Pepe mengalami perkembangan dan memiliki banyak anggota. Makna filosofis dalam kesenian jathilan merupakan wujud keinginan masyarakat untuk melestarikan budaya Jawa, lalu terdapat adegan *trance* yang mewakili kepercayaan masyarakat terhadap roh leluhur. Dalam kesenian jathilan, ditemukan banyak aspek matematis yang sesuai dengan aktivitas fundamental menurut Bishop yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran matematika di sekolah.

Kata kunci : Etnomatematika, Kesenian jathilan, Aspek matematis

ABSTRACT

Wardani, MG Andika Pramudya. 2020. *Ethnomatematics Exploration on Jathilan Art in Kridho Anom Bakti Society, Pepe Hamlet, Muntilan Urban – Village, Muntilan Subdistrict, Magelang District, Central Java. Thesis. Mathematics Education Study Program. Sanata Dharma University.*

Jathilan is one of the Javanese art which is now starting to be abandoned, because jathilan in many regions is no longer exist, but in Pepe Hamlet there is an exist jathilan society named Kridho Anom Bakti. This research aims to determine the history and development of jathilan, philosophical meaning and mathematical aspects that are found in the Kridho Anom Bakti Society, as well as to know the use of the jathilan art for mathematics learning in schools.

This type of research is a qualitative descriptive by using an ethnographic approach, data collection is done by conducting interviews, observations, and supported by documentation. Data analysis is done in 4 stages: observation data processing, data reduction, data presentation, and conclusion.

Based on the research that has been done, the results were: initially some figures in Pepe Hamlet concerned to see the village youth who have less activity, because of that jathilan society formed. The jathilan society in Pepe Hamlet has developed and now has many members. The philosophical meaning in the arts of Jathilan is a manifestation of the society's desire to preserve Javanese culture, and the trance scene represents the belief of the people against the ancestral spirit. In the art of jathilan, there are many mathematical aspects that correspond with Bishop's fundamental activities that can be utilized to support mathematics learning in schools.

Keywords: Ethnomatematics, Jathilan art, Mathematical aspect